

Penguatan Kapasitas Fasilitator melalui *Training of Trainer* Sekolah Keluarga Berkualitas

(Strengthening Facilitator Capacity through Training of Trainers for Sekolah Keluarga Berkualitas)

Tin Herawati^{1*}, Euis Sunarti¹, Dwi Hastuti¹, Melly Latifah¹, Lilik Noor Yulianti¹, Istiqlaliyah Muflikhati¹, Handian Purwawansa², Mohammad Iqbal Irfany², Danang Aria Nugroho², Nurul Amirah²

¹ Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Bogor Jawa Barat, Indonesia 16680.

² Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim, IPB University, Bogor Jawa Barat, Indonesia 16680.

*Penulis Korespondensi: tinhe@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Penguatan kualitas keluarga menjadi langkah strategis dalam menghadapi tantangan pembangunan Indonesia, khususnya isu stunting yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia. Program Sekolah Keluarga Berkualitas (SKB) diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan fasilitator sebagai agen perubahan di tingkat desa. Kegiatan menggunakan desain *pre-post interval study* dengan metode pembelajaran partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan praktik simulatif melalui *Training of Trainer* (TOT). Pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan *pre-post test*, dan fasilitator meneruskan materi kepada keluarga binaan sebagai bentuk penerapan lapangan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada seluruh materi yang diberikan. Pada materi ketahanan keluarga terjadi peningkatan pemahaman yang jelas setelah edukasi, terlihat dari kenaikan nilai akhir yang konsisten dibandingkan sebelum pelatihan. Pada materi karakteristik baduta dan lingkungan tumbuh kembang optimal, pemahaman fasilitator juga meningkat meskipun tidak signifikan secara statistik, menandakan adanya pengetahuan awal yang cukup baik. Peningkatan paling tinggi terlihat pada materi penerapan asah, asih, asuh, dengan capaian nilai akhir yang sempurna. Secara keseluruhan, pelaksanaan TOT SKB efektif dalam memperkuat kapasitas fasilitator terkait ketahanan keluarga, pengasuhan, dan stimulasi tumbuh kembang anak, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas praktik pengasuhan di tingkat keluarga.

Kata kunci: fasilitator, keluarga berkualitas, pemberdayaan keluarga, peningkatan kapasitas

ABSTRACT

Strengthening family quality is a strategic step in facing Indonesia's development challenges, particularly the issue of stunting, which affects the quality of human resources. The Sekolah Keluarga Berkualitas (SKB) programme was organised to improve the knowledge, attitudes, and skills of facilitators as agents of change at the village level. The activity used a *pre-post interval study* design with participatory learning methods through interactive lectures, discussions, case studies, and simulated practices through *Training of Trainers* (TOT). Knowledge was measured using *pre-post tests*, and facilitators passed on the material to the families they mentored as a form of field application. The results showed an increase in knowledge in all the material provided. In the material on family resilience, there was a clear increase in understanding after the education, as seen from the consistent increase in final scores compared to before the training. In the material on infant characteristics and optimal growth and development environments, the facilitators' understanding also increased, although not statistically significant, indicating that they already had sufficient prior knowledge. The highest increase was seen in the material on the application of asah, asih, asuh (nurturing, loving, caring), with perfect final scores. Overall, the implementation of the TOT SKB was effective in strengthening facilitators' capacity in relation to family resilience, parenting, and child growth and development stimulation, thereby potentially improving the quality of parenting practices at the family level.

Keywords: capacity building, facilitator, family empowerment, quality family